Journal Transformation of Mandalika
https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm

Vol. 5, No. 7, 2024
e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956
hh. 262-266

Meningkatkan hasil belajar servis atas menggunakan pembelajaran problem based introduction (PBI) dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII di SMP negeri 15 mataram

Nur Maulidiya[1]*, Soemardiawan[2], Rindawan[3]
[1,2,3]Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Mataram, Indonesia
*Corresponding Author e-mail Lidyaa1012@gmail.com

Abstract

The problem in this research is the lack of interest of students in participating in physical education lessons students feel bored or fed up with the material taught by the teacher because the teacher only provides basic material without games. The aim to be achieved in this research is to improve service learning outcomes using Problem Based Introduction (PBI) learning volleyball for class VIII students at SMP Negeri 15 Mataram. The research method is classroom action research carried out in two cycle, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. The population in this study were 11 students who were in class VIII at SMP Negeri 15 Mataramand the sample used in this study was purposive sampling because the sample chosen by the researcher specifically or deliberately chose one class based on the research objectives which were considered representative. The sample in this study was class VIII A students at SMP Negeri 15 Mataram. Data collection techniques were by observation and assessment of the results of learning to service volleyball. The data analysis technique used inthis result is descriptive qualitative with persentage results. Based on the result of data analysis in cycle I, it was found that 11 students (34.37%) had completedtheir studies and 21 students (65.62%) had not yet completed their studies and the result of the second cycle II test showed that 28 students (87.5%) had completed their studies and 4 students (12.5%) have not completed their studies.
Keywords: *Learning Outcomes for Volleyball Service, Problem Based Introduction***.**

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjas, siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru karena guru hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis atas menggunakan pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Mataram.Metode penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas VIII di SMP Negeri 15 Mataram yang berjumlah 11 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena sampel yang dipilih peneliti secara khusus atau sengaja memilih satu kelas berdasarkan tujuan penelitiannya yang dianggap representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMP Negeri 15 Mataram.Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penilaian hasil belajar servis atas bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan hasil prosentase. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I diperoleh sebanyak 11 siswa (34,37%) tuntas belajar dan 21 siswa (65,62%) belum tuntas belajar dan pada hasil tes siklus II menunjukkan 28 siswa (87,5%) tuntas belajar dan 4 siswa (12,5%) belum tuntas belajar.
Kata Kunci: Hasil Belajar Servis Atas Bolavoli, *Problem Based Introduction*

How to Cite: Nur Maulidiya, Soemardiawan, Rindawan.(2024). Meningkatkan hasil belajar servis atas menggunakan pembelajaran problem based introduction (PBI) dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII di SMP negeri 15 mataram . *Journal Transformation of Mandalika,* E-ISSN: 2745-5882, P-ISSN: 2962-2956 , 4(8), 262-266.

https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.6391

Copyright©2024, Author (s)
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaan pengajaran penjas berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran penjas cenderung konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru saja, dimana siswa dituntut untuk mengikuti perintah dari guru. Padahal orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urutan materi serta cara penyampain harus menarik dan menyenangkan, sebab sasaran pembelajaran ditunjuk bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya, jadi konsep dasar penjas dan model pengajaran penjas yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar penjas.

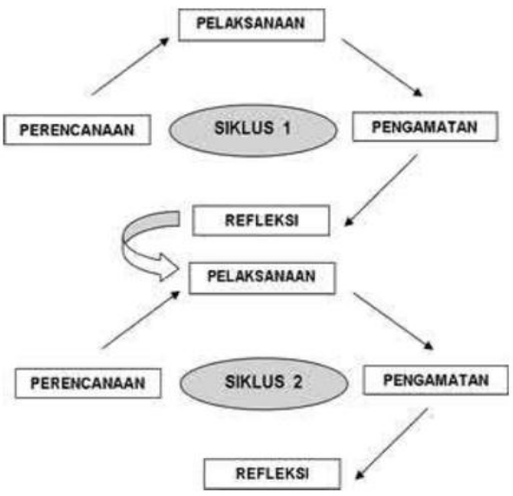
Problem based introduction dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan seperti menyelidiki, memahami dan membantu peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri. Peningkatan keterampilan kerjasama dan saling membantu dibutuhkan dalam pelaksanaan *Problem based introduction* untuk menyelidiki masalah secara bersama. Peserta didik diarahkan untuk menjadi *introduction* untuk menyelidik yang aktif sehingga membuat mereka berfikir tentang masalah dan jenis informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Keterlibatan peserta didik dalam pengalaman nyata dan menjadi pembelajaran yang mandiri. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan dijadikan bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta dapat dijadikan pedoman dan tujuan belajar. *Problem based introduction* dikembangakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual.

Pada dasarnya penggunaan model pembelajaran *problem based introduction* diaplikasikan untuk mendorong siswa agar berpikir kritis, mengekspresikan argumennya secara bebas, mengembangkan pemikirannya untuk memecahkan masalah yang diberikan secara bersama-sama, mengambil satu jawaban dari berbagai macam jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan bersama dan membiasakan siswa untuk mendengar dan menghargai pendapat orang lain meskipun pendapat yang lain berbeda dengan pendapat sendiri.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Penjas yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai Penjas itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal pada siswa, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjas. Sehingga perlu diadakannya materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP khususnya kelas VIII. Sehingga apa salahnya guru menerapkan model pembelajaran yang berupa permainan, siswa tidak hanya bermain saja tapi juga belajar. Oleh karena itu perlu adanya penelitian ini untuk "Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Menggunakan Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Mataram".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Researc*). Menurut Kurniasih dan Berlin (2014: 3), "Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalah-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas". Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi dan tes praktek, dengan instrumen penelitian yang digunakan lembar observasi dan tes keterampilan hasil belajar *servis* atas bolavoli setelah menerapkan pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI).

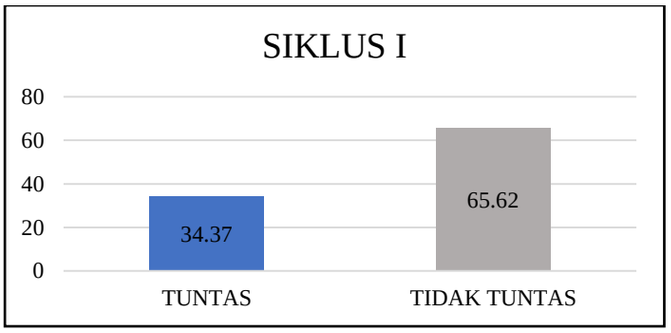


Gambar 3.1 Model Gambar Kurt Lewin

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianalisis secara deskriptif dengan instrumen aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor menggunakan prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

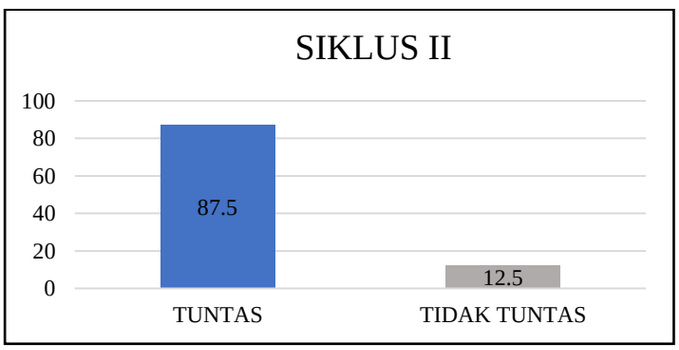
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa model pembelajaran *problem based introduction* dapat meningkatkan pengusaan servis atas dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 15 Mataram.Hasil penelitian pada siklus I dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut



Gambar 1 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, dapat diambil jumlah evaluasi hasil belajar yaitu aspek *afektif, kognitif* dan *psikomotor* siswa adalah 34,37% atau 11 siswa tuntas dan 65,62% atau 21 siswa tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena ketika peneliti mengajar masih ada siswa yang kurang serius dan kurang memperhatikan. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas 65,62% maka peneliti harus melanjutkan tindakan pada siklus II agar mencapai ketuntasan klasikal yang menjadi target penelitian yaitu 85%. Dilanjutkan siklus II dengan menerapkan tindakan pembelajaran yang direncanakan serta menambah motifasi siswa dengan cara meminimalisir faktor penghambat yang ditemukan pada siklus I, rangkaian kegiatan yang dapat mendorong siswa untuk dapat optimal dalam bermain bolavoli, hasil pada siklus II dipaparkan dalam bentuk brafik sebagai berikut

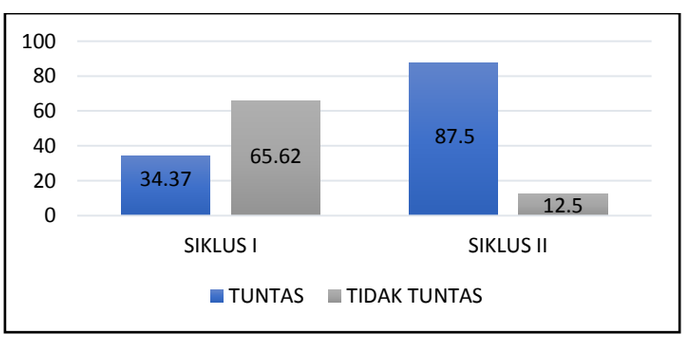


Gambar 2 Diagram Ketuntasan Belajar siklus II

Berdasarkan hasil analisis siklus II, dapat diambil jumlah evaluasi yaitu hasil belajar sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa adalah 87,5% atau 28 siswa tuntas dan 12,5% atau 4 siswa tidak tuntas. Dengan memperhatikan hasil evaluasi pada siklus II ini dapat dilihat lebih dari 85% siswa tuntas, sehingga dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) berhasil pada pembelajaran servis atas bolavoli pada siklus II sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data tes yang berupa tingkat keterampilan gerak siswa yang diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan materi *servis* atas dalam bolavoli melalui metode pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI). Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa pada materi *servis* atas bolavoli menggunakan pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Mataram.



Gambar 3 Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil keterampilan gerak siswa. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) diperoleh hasil siklus I sebanyak 11 Siswa (34,37%) tuntas belajar dan 21 Siswa (65,62%) belum tuntas belajar. kemudian pada siklus II menunjukkan 28 Siswa (87,5%) tuntas belajar dan 4 siswa (12,5%) belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 53,13% pada siklus II dari siklus I.

Pembelajaran yang dikemas dengan sedemikian rupa yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa mengenali dirinya seberapa jauh penguasaan teknik dasarnya dan memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki akan memberikan peluang siswa untuk lebih memiliki teknik dasar yang baik. Menurut Amelia (2023: 595-604), "prestasi yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar bersamaan dengan perubahan perilaku yang ditunjukkan dalam sebuah simbol atau kalimat". pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor yang dibedakan menjadi tiga hal yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi dan (3) faktor situasional (lingkungan). Kegiatan belajar mengajar harus diciptakan suasana yang baik agar guru dapat menyampaikan materi dengan mudah diterima oleh siswa. Selain agar mudah diterima oleh siswa guru harus mampu memberikan penyampaian materi dengan tahapan yang mudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakter dan tingkat keterampilan yang berbeda-beda sehingga harus mampu memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan secara klasikal.

Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dalam materi servis atas bolavoli memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis dan mencari solusi serta kerja sama yang baik dapat mengubah situasi pembelajaran yang menjenuhkan kesituasi yang menyenangkan sehingga siswa akan semakin semangat dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan *Servis* Atas Bolavoli Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Mataram mengalami peningkatan yaitu dari hasil siklus I diperoleh sebanyak 11 siswa (34,37%) tuntas belajar dan 21 Siswa (65,62%) belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 28 siswa (87,5%) tuntas belajar dan 4 Siswa (12,5%) belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 53,13% pada siklus II dari siklus I.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Peningkatan Keterampilan Hasil Belajar *Servis* Atas Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Mataram, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan atau pertimbangan sebagai berikut:

1. Untuk guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya harus mengemas pembelajaran yang mudah dimengerti, dipahami dan dipraktekkan oleh siswa agar peningkatan hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan.
2. Bagi peneliti berikutnya, untuk dapat melakuan penelitian terhadap model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dengan lebih mendalam dan memperbaiki serta memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Educhannel. Model Pembelajaran Problem Based Introduction. (online). https://educhannel.id/blog/artikel/model-pembelajaran-problem-based-introduction.html. Diakses tanggal 1 Maret 2024 pukul 21.59.
2. Endang Pratiwi. (2020). *Panduan Praktis Bermain Bolavoli: Teknik Dasar dan Strategi Permainan*. Jakarta: Penerbit Maju Jaya.
3. Fitra Firdaus. *Arti Servis dalam Bola Voli, Jenis, Peraturan dan Tekniknya*. (online). https://tirto.id/servis-dalam-bola-voli-arti-pengertian-macam-peraturan-teknik-gi5Y. Diakses tanggal 1 Maret 2021 pukul 15.31.
4. Hanief, Y, N., & Sugito S. (2015). Membentuk gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional. *Jurnal SPORTIF: jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 100-113.
5. IKIP MATARAM. (2011). *Pedoman Pembimbingan Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Mataram: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
6. Irwan Febri Rialdi. Cara Melakukan Servis Atas dalam Bola Voli, Efektif Bikin Lawan Kewalahan. (online). https://www.bolatimes.com/timespedia/2022/09/220000/cara-melakukan-servis-atas-dalam-bola-voli-efektif-bikin-lawan-kewalahan. Diakses tanggal 1 Maret 2024 pukul 18.09.
7. Amelia, R. (2023). Analisis prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *5*(2), 595-604. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13452
8. Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
9. Chen, X., Cheng, G., & Xie, H. (2020). Artificial intelligence in education: A review. *IEEE Access*, *8*, 75264-75278. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510
10. Darwin, M., dkk. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Penerbit XYZ.
11. Dunn, R. C. (2015). Advanced techniques in volleyball serving. *Journal of Sports Sciences*, *20*(3), 45-60. https://doi.org/10.1080/026404102317284754
12. Fitriani, L. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *10*(1), 55-67. https://doi.org/10.21831/jitp.v10i1.54321
13. Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools. *International Journal of Research in Education and Science*, *1*(2), 175-191. https://doi.org/10.21890/ijres.08352

14. Gunawan, I., & Rini, D. S. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap kinerja guru di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *16*(2), 112-125. https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.13579
15. Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, *1*(1), 100-113. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
16. Hasan, M., & Syarif, I. (2024). Optimasi query pada database skala besar menggunakan pengindeksan dinamis. *Jurnal Teknik Informatika*, *17*(1), 88-96. https://doi.org/10.15408/jti.v17i1.33445
17. Huang, R. H., Liu, D. J., Guo, J., Yang, J. F., Zhao, J. H., Wei, X. F., ... & Chang, T. W. (2020). Guidance on flexible learning during a pandemic. *Smart Learning Environments*, *7*(1), 1-11. https://doi.org/10.1186/s40561-020-00128-z
18. Indrajit, R. E. (2022). Strategi transformasi digital pada sektor publik di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, *18*(2), 210-225. https://doi.org/10.33505/jap.v18i2.9876
19. Kurniasih, I., & Berlin, S. (2014). *Penelitian tindakan kelas*. Kata Pena.
20. Maulidiya, N., Soemardiawan, & Rindawan. (2024). Meningkatkan hasil belajar servis atas menggunakan pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Mataram. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat*, *3*(1).
21. Muharram, N. A., & Kholis, M. N. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar servis atas melalui model pembelajaran Problem Based Introduction dalam permainan bolavoli. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *5*(2), 103-107. https://doi.org/10.38048/jipcb.v5i2.45
22. Nasuka. (2019). *Pemain bola voli prestasi*. LPPM Universitas Negeri Semarang.

Nugroho, A. S. (2024). Pemanfataan Internet of Things (IoT) untuk monitoring kualitas air sungai. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *22*(1), 150-162. https://doi.org/10.14710/jil.22.1.150-162

23. Pietersen, J., Norman, E., & Spencer, J. (2017). Problem-based learning: A literature review of its outcomes and measurement. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, *11*(2). https://doi.org/10.7771/1541-5015.1696
24. Rahayu, S., & Pujianto, T. (2023). Analisis sentimen publik terhadap kebijakan pemerintah menggunakan Naive Bayes. *Jurnal Komputer dan Informatika*, *11*(1), 23-32. https://doi.org/10.35508/jicon.v11i1.1001
25. Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
26. Smith, J., & Doe, P. (2023). Sustainable energy transitions in developing countries. *Energy Policy*, *174*, 113456. https://doi.org/10.1016/j.enpol.2023.113456
27. Suherman, A. (2016). Pengaruh penerapan model kooperatif tipe jigsaw dan TGT terhadap keterampilan sosial dan keterampilan bermain bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *1*(2), 8-15. https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i2.5661
28. Sutrisno. (2021). *Hasil belajar sebagai akibat dari proses pembelajaran*. Dahara Prize.
29. Tan, C. P., & Chen, Y. (2022). Deep learning for medical image analysis: Recent techniques. *Journal of Healthcare Engineering*, *2022*, 1-15. https://doi.org/10.1155/2022/9876543